

Improving the Quality of Social Studies Learning Trough Cooperative Script Models with Powerpoint Media in Class V Islamic Elementary School Al-Jannah Gabuswetan Indramayu

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Cooperative Script* Dengan Media *Powerpoint* di Kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu

Masduki Duryat

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al-Amin, Jl. PU Kemped Desa Wirakanan, Kandanghaur Indramayu - Indonesia

Thifhany Meylisca

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al-Amin, Jl. PU Kemped Desa Wirakanan, Kandanghaur Indramayu - Indonesia

Received : 02 Desember 2019

Revised : 28 Februari 2020

Accepted : 22 Maret 2020

Abstrak

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan selanjutnya menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu. Peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersama kolaborator melalui penerapan model *cooperative script* berbantuan media *powerpoint*. Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus 1 kali pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes (observasi, wawancara, dokumentasi). Data dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru siklus I skor 21 kriteria cukup, siklus II skor 27 kriteria baik, dan siklus III skor 32 kriteria sangat baik; (2) aktivitas siswa siklus I skor 17 dengan kriteria cukup, siklus II skor 21 dengan kriteria sangat baik, dan siklus III skor 24 kriteria sangat baik; (3) ketuntasan klasikal siklus I adalah 57%, siklus II menjadi 70%, dan siklus III menjadi 87%. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu.

Abstract *Through social studies subjects, students are directed to be able to become democratic, responsible and responsible citizens of Indonesia, as well as peaceful citizens of the world. This study aims to solve these problems, researchers discuss with class teachers and then determine alternative actions to improve the quality of social studies learning in grade V Islamic elementary school Al-Jannah Gabuswetan Indramayu. Researchers will conduct Classroom Action Research (CAR) with collaborators through the application of the cooperative script model assisted by powerpoint media. The design of this study uses classroom action research consisting of three cycles, each cycle of 1 meeting includes planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques using test and nontest techniques (observation, interviews, documentation). Data were analyzed using quantitative and qualitative analysis techniques. The results showed that: (1) the skills of the first cycle teacher scores 21 sufficient criteria, second cycle scores 27 good criteria, and cycle III scores 32 very good criteria; (2) student activity cycle I scores 17 with sufficient criteria, cycle II scores 21 with very good criteria, and cycle III scores 24 criteria very well; (3) the classical completeness of cycle I is 57%, cycle II becomes 70%, and cycle III becomes 87%. The conclusion of this research is the application of the Cooperative Script model can improve the quality of Social Studies learning for Grade V students of Islamic Elementary School Al-Jannah Gabuswetan Indramayu.*

Keywords *Social Studies Learning, Cooperative Script Models, Powerpoint Media*

(*) Corresponding Author masdukimasduki87@yahoo.com

How to Cite: Duryat, M. & Meylisca, T. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Cooperative Script* Dengan Media *Powerpoint* di Kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu. *Genawuan: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(1): 27-37.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional, maka guru dituntut untuk dapat mengembangkan potensi siswa dengan memperhatikan kompetensi pembelajaran yang ada. Pengembangan potensi siswa tersebut mengarah pada proses pembelajaran.

Dalam Permendiknas No 22 tahun 2006 dinyatakan bahwa: IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. (Permendiknas, 2010)

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Agar pembelajaran IPS dapat tercapai perlu didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif, yang diciptakan oleh guru agar siswa lebih nyaman dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus dapat memberikan inovasi dalam pembelajarannya seperti penggunaan model-model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi. Tujuan mata pelajaran IPS yaitu: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. (Permendiknas, 2010).

Dalam bahasa Komalasari (2011) Proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap-tahap perkembangan sesuai dengan umurnya. Tahap-tahap ini bersifat hierarkis, artinya harus dilalui berdasarkan urutan tertentu dan seseorang tidak dapat belajar sesuatu yang berada di luar tahap kognitifnya.

Tahap perkembangan kognitif khususnya untuk anak sekolah dasar yaitu tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak sudah dapat berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

Depdiknas (2004) kualitas diartikan sebagai intensitas keterkaitan sitemik dan sinergi guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Sardiman (2011) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Yang dimaksud aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan konsep aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam

mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa.

Aktivitas belajar siswa sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga dikatakan oleh Rifa'i dan Anni (2009) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Model *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada pembelajaran siswa juga dilatih untuk saling bekerjasama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru kelebihan model *cooperative script* yaitu melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan; Setiap siswa mendapat peran; Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain.

Microsoft Powerpoint merupakan sebuah *software* yang berbasis multi media. Media *Powerpoint* memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media *Powerpoint* dapat meningkatkan kadar hasil belajar yang tinggi. Melalui media *Powerpoint*, indera siswa dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat. *Powerpoint* itu sendiri terdiri dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, dan video. (Arsyad, 2013)

Daryanto (2013) mengungkapkan bahwa media *Powerpoint* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto; (2) lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; (3) pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; (4) tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan; (5) dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang; (6) dapat disimpan dalam bentuk data *optic* atau *magnetic* (*CD/Disket/Flashdisk*) sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran IPS kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu masih rendah. Hal ini disebabkan guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, selama pembelajaran guru kurang maksimal memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu guru kurang melibatkan keseluruhan siswa untuk aktif dalam diskusi, hanya beberapa siswa saja yang aktif merespon dengan baik selama kegiatan diskusi berlangsung.

Sebagian besar siswa kelas V bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sedangkan yang lainnya bersikap pasif dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu kepasifan siswa juga terjadi dalam kegiatan diskusi kelompok. Pada saat kegiatan diskusi hanya beberapa siswa yang mau berbicara atau menyampaikan pendapat dalam diskusi untuk menyelesaikan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru. Keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat ide dalam diskusi kelompok masih kurang, banyak didominasi oleh beberapa siswa dan yang lain tidak berpendapat.

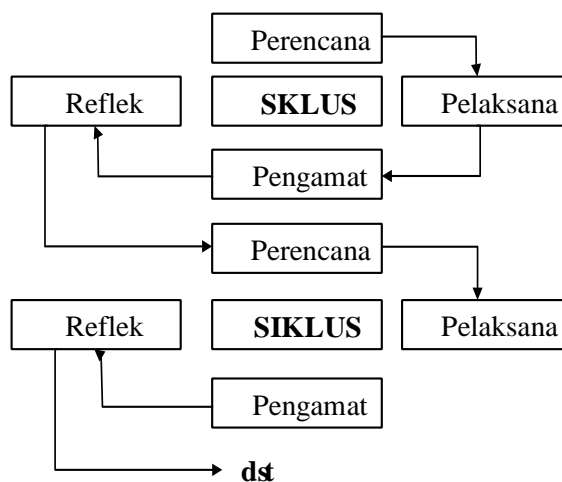
Keadaan siswa yang pasif dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar berpengaruh pada hasil ulangan harian mata pelajaran IPS semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hasil ulangan harian IPS tergolong rendah. Hal ini dapat

diketahui dari data pada penilaian hasil ulangan harian pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan, terdapat 15 dari 23 siswa mengalami ketidaktuntasan belajar yaitu dengan nilai rata-rata kurang dari 65. Data hasil belajar tersebut ditunjukkan dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80, dengan rerata kelas 62. Melihat hasil pembelajaran tersebut maka perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan selanjutnya menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu. Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan kolaborator melalui penerapan model *cooperative script* berbantuan media powerpoint. Model *cooperative script* ini sangat memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran IPS karena siswa akan lebih mudah untuk memahami materi dengan cara membaca dan meringkas materi IPS yang sangat banyak.

Berdasarkan hal itulah model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media Powerpoint diasumsikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu. Sehingga peneliti menentukan judul yaitu “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Model Cooperative Script Berbantuan Media Powerpoint di Kelas V SD Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Tahapan dalam model penelitian tindakan kelas yaitu 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan; 4) Refleksi. Fase-fase dalam penelitian tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Observasi Keterampilan Guru

Dari beberapa siklus yang telah dilakukan mengenai penilaian observasi ketrampilan guru. Maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi Ketrampilan Guru

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Membuka pelajaran	2	3	4
Menjelaskan materi pelajaran dengan media <i>powerpoint</i>	3	4	4
Bertanya (ketrampilan bertanya)	2	2	3
Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok dengan menerapkan model pembelajaran <i>cooperative script</i>	3	4	4
Membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran dan bergantian membacakan hasil rangkuman kepada pasangannya (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, membimbing diskusi dan kelompok kecil)	2	2	3
Mengajarkan materi dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> (ketrampilan mengadakan variasi)	3	3	4
Membimbing jalannya diskusi dengan menerapkan model pembelajaran <i>cooperative script</i> (ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	2	3	3
Memberi penguatan (ketrampilan memberi penguatan)	2	3	3
Menutup pelajaran	2	3	4
Jumlah	21	27	32
Kriteria	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari uraian hasil pengamatan keterampilan guru, terjadi peningkatan keterampilan guru dari siklus I sampai dengan siklus III. Dari siklus I memperoleh skor 21 yang masuk dalam kategori cukup (C), kemudian meningkat pada siklus II memperoleh skor 27 yang termasuk dalam kategori baik (B), dan terjadi peningkatan lagi pada siklus III dengan mendapatkan skor 32 yang masuk dalam kategori sangat baik (A). Dari data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu keterampilan guru meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti (2013) Model *cooperative script* dengan media *audiovisual* dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran IPS.

Peningkatan tersebut bertahap dalam pelaksanaan penelitian selama tiga siklus. Keterampilan guru sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu keterampilan guru meningkat dengan kriteria sekurang- kurangnya baik dan penelitian yang dilakukan Malakhati (2014), melalui penerapan model *numbered head together* berbantuan *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Islam Al-Jannah Gabuswetan Indramayu.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 2. Data Observasi Aktivitas Siswa

Indikator	Skor aktivitas siswa siklus I	Skor aktivitas siswa siklus II	Skor aktivitas siswa siklus III
	I	II	III
Kesiapan siswa mengikuti pelajaran dengan pembelajaran model <i>cooperative script</i>	3	4	4
Mendengarkan penjelasan guru	2	3	4
Menanyakan hal yang belum jelas	2	3	3
Siswa berkelompok sesuai dengan arahan guru	2	3	4
Melaksanakan kegiatan diskusi kelompok	2	2	3
Melaksanakan kegiatan penyampaian hasil diskusi	3	3	3
Mengikuti kegiatan akhir	3	3	3
Jumlah	17	21	24
Kriteria	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari uraian hasil pengamatan aktivitas siswa, terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Dari siklus I memperoleh skor 17 yang masuk dalam kategori cukup (C), kemudian meningkat pada siklus II memperoleh skor 21 yang termasuk dalam kategori baik (B), dan terjadi peningkatan lagi pada siklus III dengan mendapatkan skor 24 yang masuk dalam kategori sangat baik (A). Dari data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu aktivitas siswa meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti (2013) model *cooperative script* dengan media *audiovisual* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS. Peningkatan tersebut bertahap dalam pelaksanaan penelitian selama tiga siklus. Aktivitas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu aktivitas siswa meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dan penelitian yang dilakukan Malakhati (2014) model *numbered head together* berbantuan *microsoft powerpoint* dapat

meningkatkan keterampilan guru, hal ini dibuktikan dengan peningkatan keterampilan guru pada tiap siklus. Pada siklus I keterampilan guru mendapat skor 25 dengan kriteria cukup, Pada siklus II keterampilan guru mengalami peningkatan skor yaitu 31 dengan kriteria baik, dan pada siklus III keterampilan guru meningkat mencapai skor 42 dengan kriteria sangat baik.

3) Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I-III

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siklus I	Hasil Belajar Siklus II	Hasil Belajar Siklus III
1	AHMAD	40	50	55
2	ALLIA AURELLIA	65	65	75
3	ASTRID DEA R.	70	75	100
4	DA'I FIRDAUS	50	45	55
5	DAFFA NAUFAL	75	80	95
6	DEHARLY EKO F.	90	100	100
7	DIMAS M.	50	70	75
8	ELSA MEILIA N.	75	75	80
9	FARAH FAISYA	85	80	85
10	FEBRI FIANSYAH	90	85	100
11	JOVANKA MOZA	40	55	70
12	LU'LI ROJWA M.	65	85	85
13	MORAYNO H.J.	70	75	90
14	MUHAMMAD S.	45	50	65
15	MUHAMMAD F.G	45	65	80
16	NAJMA ZALFA Z.	80	80	85
17	NAZWA I.	65	75	85
18	RASYA ALIEF N.	55	60	65
19	RIYO ADE P.J	55	75	85
20	RIZQIA LIA A.	50	55	95
21	SAHAR M.	80	85	85
22	SEPTY OKA F.	70	75	75
23	SYIFANI NURUL	45	45	55
	Rata-rata	63,7	69,8	80
	Ketuntasan	13 (56%)	16 (69%)	20 (87%)
	Tidak tuntas	10 (44%)	7 (31%)	3 (13%)
	Nilai terendah	40	45	55
	Nilai tertinggi	90	100	100

Hasil belajar dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Rata-rata hasil evaluasi pembelajaran IPS mengalami peningkatan. Setelah dilaksanakan siklus III melalui model *cooperative script* dengan media *powerpoint*, terjadi peningkatan kembali pada hasil belajar klasikal dengan nilai ratarata naik menjadi 83% dengan nilai terendah 55, dan nilai

tertinggi 100, siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (83%) dan hanya 3 siswa (17%) yang belum mengalami ketuntasan. Hasil data tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil tersebut menunjukkan sudah tercapainya indikator keberhasilan yang harus dicapai yaitu 83% dari indikator yang direncanakan sebesar minimal 75%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Islam AlJannah Gabuswetan Indramayu diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran IPS.

1. Model *cooperative script* berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran IPS. Peningkatan tersebut bertahap dalam pelaksanaan penelitian selama tiga siklus. Keterampilan guru sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu keterampilan guru meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Model *cooperative script* berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS. Peningkatan tersebut bertahap dalam pelaksanaan penelitian selama tiga siklus. Aktivitas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu aktivitas siswa meningkat dengankriteria sekurang-kurangnya baik.
3. Model *cooperative script* berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan sudah tercapainya indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hodgon, Lynda S, dkk. 2005. *Harnessing Multimedia and Interactive Assessment Technologies To Promote And Evaluate Cognitive Progression And Critical*

- Thinking In The Classroom. International Journal of Case Method Research & Application*. 17 (3): 1-10
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan kelas*. Ciputat: GP Press Group.
- Meier, Dave. 2003. *The accelerated learning handbook: panduan kreatif dan efektif merancang program pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Nouri dan Shahid. 2005. *The Effect Of Powerpoint Presentations On Student Learning And Attitudes. Global Perspectives on Accounting Education*. (2): 53-73.
- Permendiknas. 2006. *Kurikulum Wajib*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, Ngelim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Pembelajaran Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatini, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thobroni, Mohammad dan Arif Mustofa. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijayanti. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Cooperative Script Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas V SDN Mangkangkulon 01 Kota Semarang*. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/18097/> [10 Maret 2015, pukul 21.35]
- Mustajab, Maksud. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 2*

- Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013*. Dalam Jurnal Radiasi Vol 1 No 1 [online]. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=9396&val=614> [10 Maret 2015, pukul 21.47]
- Ruminah. 2014. *Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas Viii Smp N 1 Binangun Cilacap*. Dalam Jurnal Penelitian Matematika Union Vol 1 No 1 [online]. Tersedia di http://dc617.4shared.com/download/9OqVwsgyce/2_RUMINAH.pdf?tsid=20150505-195812-c656b59b&lgfp=2000 [11 Maret 2015, pukul 09.27]
- Anita, Nining. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas Viii Smp Darul Hikmah Makassar*. Dalam Jurnal Penelitian Fisika Vol 2 No 1 [online].
- Achmadi, Heri. 2014. *Penerapan Model Assure Dengan Menggunakan Media PowerPoint Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Man Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol 2 No 1 [online]. Tersedia di <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/download/3665/2566> [11 Maret 2015, pukul 09.54]
- Malakhati, 2014. *Penerapan Model Numbered Head Together Berbantuan Microsoft Powerpoint untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Salaman Mloyo Kota Semarang*. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/20074/> [11 Maret 2015, pukul 10.34]
- Suryanto, Hadi . 2013. *Penggunaan PowerPoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips*. Tersedia di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/1809/1115> [11 Maret 2015, pukul 10